

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., Hutomo, A. P., & Arifin, Z. (2021). Pengawetan Perendaman Dingin dan Panas Dingin Kayu Trembesi (*Albizia Saman*) menggunakan Pengawet Boraks. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 86–94.
- Arifin, Z., Budiarmo, E., Winata, B., & Biologi, L. (2022). Pengawetan kayu sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) menggunakan oli bekas dengan metode perendaman dingin. *J Hut Trop*, 6(1), 38–46.
- Barly, B., & Subarudi, S. (2010). Kajian Industri dan Kebijakan Pengawetan Kayu: sebagai Upaya Mengurangi Tekanan terhadap Hutan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 29254.
- Carolina, S., Istikowati, W. T., & Sunardi, S. (2020). Pemanfaatan ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L) sebagai bahan pengawet kayu alami. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 2(3), 558–566.
- Darmono, D., Sri, A., & Suryadi, P. (2013). PEMANFAATAN CAMPURAN BORAKS DAN ASAM BORAT SEBAGAI BAHAN PENGAWETAN KAYU TERHADAP SERANGAN RAYAP. *Inoteks*, 17(1), 82–99.
- Eskani, I. N., & Utamaningrat, I. M. A. (2019). Pengaruh Konsentrasi, Waktu Perendaman dan Jenis Kayu pada Pengawetan Alami Kayu Menggunakan Ekstrak Daun Sambiloto. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 36(1), 61–70.
- Firmanto, A. (2017). Teknologi pengawetan kayu bangunan dalam rangka menambah nilai ekonomi kayu. *Jurnal Logika*, 19(1), 12–19.
- Herliyana, E. N., Maryam, L. F., & Hadi, Y. S. (2011). *Schizophyllum commune* Fr. sebagai jamur uji ketahanan kayu standar nasional Indonesia pada empat jenis kayu rakyat: sengon (*P. falcataria*), karet (*H. brasiliensis*), tusam (*P. merkusii*), mangium (*A. mangium*). *Journal of Tropical Silviculture*, 2(3).
- Ismanto, A., & Saputro, Y. D. (2014). ANALISIS KIMIA KAYU KARET (*Heavea brasiliensis* Muell. Arg.) DIAWETKAN SECARA TRADISIONAL. *JURNAL SAINS NATURAL*, 4(2), 180–186.
- Indri, A. (2021). Uji Ketahanan Kayu Jati Komersial Terhadap Rayap Tanah *Coptotermes gestroi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kusumaningsih, K. R. (2011). Sifat penyerapan bahan pengawet pada beberapa jenis kayu bangunan. *Jurnal Wana Tropika*, 1(1).
- Muslim, P., Wulandari, F. T., & Anwar, H. (2022). Pengaruh Lama Perendaman Dingin Dan Konsentrasi Bahan Pengawet Terhadap Pengawetan Kayu Bayur (*Pterospermum javanicum*) Menggunakan Pengawet Ekstrak Daun Mimba (*Azadirachta indica*). *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 221–228.
- Nasional, B. S. (2006). Uji ketahanan kayu dan produk kayu terhadap organisme perusak kayu. *Standar Nasional Indonesia (SNI)*, 1–7207.
- Pakadang, S. R., Dewi, S. T. R., Ahmad, T., Prihartini, I., & Razak, F. (2021). Potensi Antibakteri Ekstrak Daun Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L.)

Terhadap *Staphylococcus Aureus* Dengan Metode Dilusi Cair Termodifikasi Dan Difusi Agar. *Media Farmasi*, 17(1), 43–49.

Prayitno, J. (2021). Analisa Keawetan Kayu Terap (*Artocarpus elasticus* Reinw) dengan Pengawet Koopers Formula 7 Menggunakan Metode Penguburan. *Buletin LOUPE Vol*, 17(01), 46.

Pujirahayu, N., Uslinawaty, Z., & Hadjar, N. (2015). Pemanfaatan Tanin Kulit Kayu Akasia Untuk Pengawetan Jati Putih (*Gmelina arborea*) Terhadap Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus holmgren*). *Jurnal Ecogreen*, 1(1), 29–36.

Setiadi, D., & Adinugraha, H. A. (2018). Eksplorasi benih Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb) dari berbagai variasi habitat untuk populasi pemuliaan. *Jurnal Biologi Tropika*, 1(2), 30–37.

Taskirawati, I., Ikram, F. D., dan Muin, M. 2022. Ketahanan Kayu *Gmelina arborea* Terhadap Serangan Jamur Pelapuk Putih *Trametes versicolor* dengan Perlakuan Ekstrak Daun Cengkeh. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 14(1), 1–10.

Widawati, W., Sunirma, S., Syahidah, S., & Taskirawati, I. (2022). UJI AKTIVITAS ANTI JAMUR EKSTRAK KULIT DAN BATANG *Lannea coromandelica* DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN *Schizophyllum commune* Fries. *PERENNIAL*, 18(1), 18–22.

Zabel, R. A., Morrell, J. J., & Microbiology, W. (1992). *Decay and its Prevention*. UK: Academic Press Inc.

Zevan, R., Ma'ruf, S. D., & Riniarti, M. (2020). Duryat, and Hidayat, W. 2020. Karakteristik Kayu *Gmelina* (*Gmelina arborea*) dan *Mindi* (*Melia adazarach*) setelah Perlakuan Panas dengan Minyak. Seminar Nasional Konservasi 21 April 2020: Konservasi Sumberdaya Alam Untuk Pembangunan Berkelanjutan, 421–425.